



Wisatawan Bisa Menginap di Non-Bintang

Kota Padat, Masih Ada Kamar di Kulonprogo dan Gunungkidul

JOGJA, *Radar Jogja* - Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ mengharapkan okupansi masih terus dapat meningkat. Lantaran masih tersedia kamar-kamar kosong di area Gunungkidul dan Kulonprogo.

Ketua DPD PHRI DIJ Deddy Pranawa Eryana membeberkan, okupansi hotel di DIJ sudah mencapai 87 persen dalam momen Natal dan Tahun Baru (Nataru). Angka yang cukup tinggi, tapi tetap diharapkan dapat terus meningkat.

"Hotel atau penginapan anggota PHRI DIJ okupansi rata-rata 87 persen saat ini. Jadi kami masih bisa menampung wisatawan," ujarnya saat dihubungi

Radar Jogja kemarin (30/12).

Deddy menyebut, ketersediaan hunian sewa paling banyak berada di Kulonprogo dan Gunungkidul. Sementara untuk penginapan di area tengah kota sudah padat. "Masih ada (hotel, *Red*) terutama non-bintang dan wilayah Kulonprogo dan Gunungkidul," sebutnya.

Ia juga membeberkan habit atau kebiasaan wisatawan berdasar cermatannya. Ada kecenderungan wisatawan yang masuk ke DIJ menumpang di rumah sanak familinya. "Nah ini lebih ke keluarga dekat, memang ada beberapa yang ditampung di rumah pribadi," ucapnya.

Selanjutnya Deddy berharap, Nataru dapat jadi momentum bangkitnya pariwisata di DIJ pasca Covid-19. Ia optimistis, capaian okupansi masih bisa bertambah karena pemesanan masih terbuka. Sehingga ada

kemungkinan penambahan tamu saat pergantian tahun. "Semoga nanti malah bisa 100 persen. Ini saya bicara DIJ dan tidak mengklaster ini kelas bintang atau non-bintang," lontarnya.

Sementara Kepala Bagian Pemerintah Setda Kota Jogja Taokhid berharap, kedatangan wisatawan pada musim liburan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh warganya. Terutama dalam meraup perekonomian di sektor pariwisata. "Teman-teman di wilayah sudah menyiapkan diri," ujarnya.

Berdasar informasi yang diperoleh Taokhid, hotel di kawasan Kota Jogja sudah penuh. Ini disebutnya peluang bagi masyarakat. "Kedatangan pelancong, mungkin tidak semua ditampung di hotel. Maka masyarakat bisa memanfaatkan peluang itu," tandas Taokhid. **(fat/laz/rg)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005